



Perencanaan Aksi Kecamatan

Sejak November 2006, Black and Veatch melaksanakan Program Bantuan Darurat Bencana Gempa Bumi dan Tsunami Paket 24 (ETESP-24) yang berfokus pada kegiatan mempersiapkan Perencanaan Tata Ruang dan Pengelolaan Lingkungan. Proyek ini merupakan salah satu rangkaian dari proyek rehabilitasi dan pembangunan kembali yang didanai oleh Asian Development Bank (ADB) dan dikoordinir oleh Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Nanggroe Aceh Darussalam dan Nias (BRR).

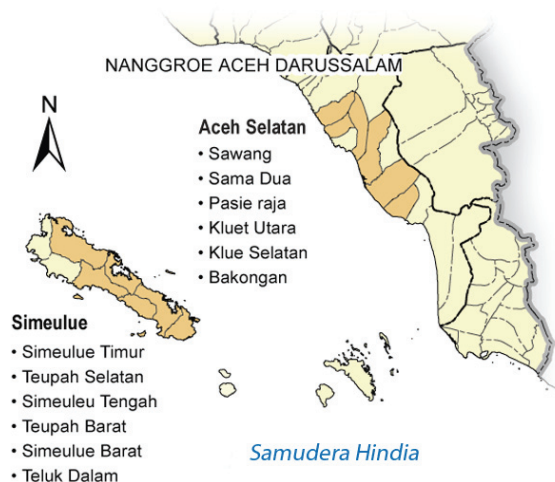
Tujuan besar yang menaungi proyek ini adalah untuk mendukung pembangunan kembali wilayah yang terkena dampak tsunami tahun 2004 dan gempa bumi tahun 2005 di Aceh dan Nias, sesuai dengan peraturan pemerintah Republik Indonesia dan Tujuan Pembangunan Millennium (Millennium Development Goals).

Proyek ETESP-24 akan berfokus pada kegiatan untuk mempersiapkan Kerangka Ruang Kecamatan dan Rencana Aksi (Kecamatan Spatial Framework and Action Plan/KSF-AP), yang menggabungkan informasi infrastruktur, mata pencaharian dan lingkungan untuk kecamatan terpilih. Proyek ini didukung oleh Sistem Informasi Geografi (GIS) yang akan menyediakan peta terbaru dan menghasilkan informasi tata ruang untuk KSF-AP. Dalam fase kedua, ETESP-24 akan berperan dalam pendirian sebuah Pusat Informasi Spasial di tingkat provinsi.

ETESP-24 didasarkan pada proses yang telah dikembangkan oleh proyek ETESP yang lalu, paket ETESP-6, yang menggabungkan gambaran umum masalah, informasi dan masukan dari pihak-pihak terkait sebagai dasar untuk membangun Rencana Aksi (Action Plan).

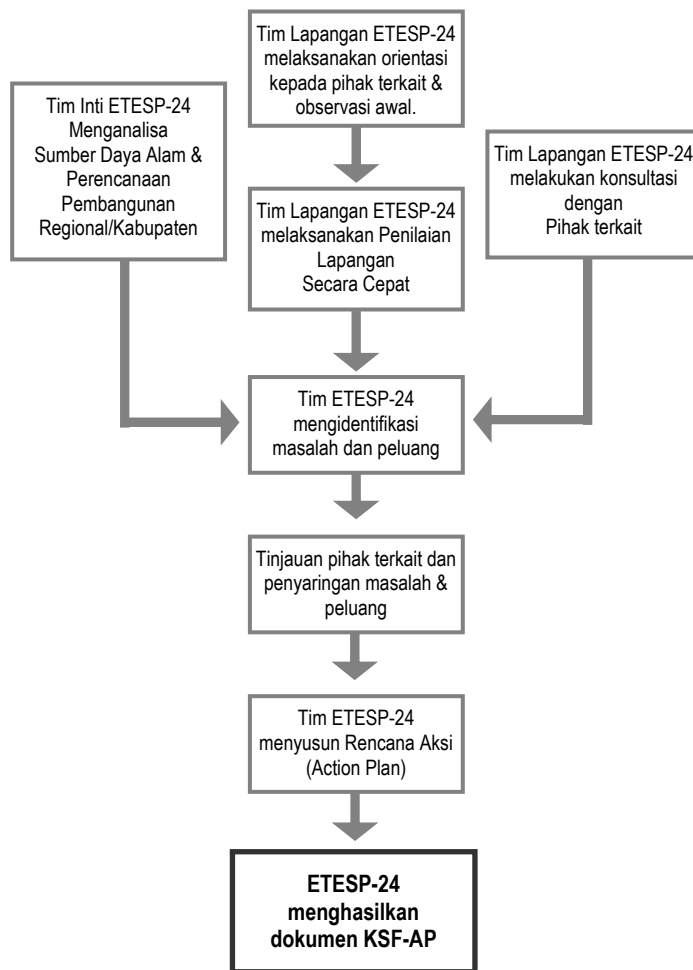
Wilayah ETESP-24

BRR telah menentukan 20 Kecamatan di Kabupaten Aceh Selatan, Simeulue dan Nias, sebagai fokus dari ETESP-24.



Proses

Proses perencanaan tata ruang dari ETESP-24 menggabungkan analisa dari data yang sudah ada, hasil survei lapangan, dan masukan dari pihak terkait menjadi perencanaan yang menyeluruh di masa mendatang. Tim Inti di Banda Aceh akan menggabungkan data yang sudah ada untuk mendukung Tim Lapangan di Kecamatan yang menjadi wilayah kerja. Tim Lapangan akan menguji informasi dan mengumpulkan data baru melalui rapat, kuesioner dan diskusi kelompok terfokus (Focus Group Discussion). Untuk mendapatkan bahan perencanaan yang lebih akurat dan mewakili kebutuhan dan prioritas daerah setempat, sangat penting untuk melakukan konsultasi pada tingkat provinsi, kabupaten, kecamatan dan desa yang terkait, seperti: administrasi pemerintah, lembaga dan dinas perencanaan, pemimpin masyarakat baik informal maupun tradisional dan Lembaga Swadaya Masyarakat untuk masukan serta umpan balik.



Hasil

Hasil utama dari proyek ETESP-24 adalah Kecamatan Spatial Framework dan Action Plan (SKF-AP). Sebuah KSF-AP akan disiapkan untuk tiap kecamatan. KSF-AP akan menggabungkan informasi pada tingkat kabupaten dan kecamatan, yang terdiri dari:

- Penduduk dan wilayah pemukiman.
- Penggunaan lahan.
- Aktivitas ekonomi dan mata pencaharian.
- Lingkungan hidup dan sumber daya alam.
- Lingkungan pemerintahan / institusi.
- Infrastruktur dan sumber daya alam.
- Usulan proyek infrastruktur, mata pencaharian dan lingkungan hidup.

Informasi kunci dan usulan proyek akan digambarkan dalam peta, grafik dan diagram untuk setiap kecamatan. Semua informasi, penilaian dan rekomendasi akan disusun menjadi sebuah rumusan

dalam format praktis dan mudah digunakan, yang menyediakan gambaran umum tentang realitas, kebutuhan dan potensi kecamatan.

Manfaat

KSF-AP diharapkan akan menjadi pedoman yang sangat berguna bagi pejabat pemerintah kabupaten dan kecamatan, kepala desa, kelompok masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat, dalam proses langsung rehabilitasi dan rekonstruksi yang lebih terfokus, di kecamatan yang terkena dampak tsunami dan gempa bumi. Setiap KSF-AP akan menjadi dasar untuk perencanaan yang lebih rinci, tepat sasaran dan perencanaan terkoordinasi bagi pemerintah Republik Indonesia dan mitra pembangunan.

Tim Inti dan Tim Lapangan ETESP-24 juga akan bekerja dengan mitra dan pihak terkait untuk mempertajam proses partisipasi yang telah dibuktikan efektif di lapangan. Keunikan dari Proyek ETESP-24 adalah menggabungkan penilaian terdahulu dengan data yang ada, menggunakan teknologi terbaru, bekerja dengan berbagai level dalam institusi pemerintah Republik Indonesia untuk memeriksa kebutuhan dan prioritas di lapangan, dan juga mempertimbangkan hal-hal yang dianggap penting oleh masyarakat. Proses ini akan menjadi model dalam membuat penilaian yang lebih efektif di masa mendatang.

Kontak Informasi

Untuk informasi selanjutnya mengenai ETESP-24 SPEM, silahkan hubungi ADB-EMS atau BRR:

ADB Extended Mission in Sumatera

Kepala ADB-EMS

Jln. Cut Nyak Dhien 375, Lamteumen Timur

Banda Aceh, NAD 23236

T: 065141429 F: 0651 45773

www.adb.org

atau

BRR NAD-Nias

Deputi Perumahan dan Pemukiman

Jln. Muh. Thaher 20, Leung Bata

Banda Aceh, NAD 23247

T: 0651 636666 F: 0651 637777

www.brr.go.id